

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisa yang telah dilakukan disimpulkan bahwa pengaruh pola permainan djembe Afrika Barat (Malinke) terdapat pada komposisi kelompok Djembe Merdeka terwujud lewat elemen-elemen dan karakteristik musikal. Hal ini terbukti lewat hasil analisa yang dilakukan pada salah satu komposisi kelompok Djembe Merdeka, yakni *Moribayassa*, yang tampak jelas mengacu pada pola ritme *Moribayassa* dalam tradisi djembe Malinke. Elemen mendasar dan yang paling menunjukkan pengaruh adalah pola-pola ritmenya. Seluruh pola ritme dalam komposisi *Moribayassa* kelompok Djembe Merdeka berangkat dari pola ritme *Moribayassa* djembe Malinke, meskipun terdapat pengembangan-pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan latar belakang musikal para pemainnya. Selain pola ritme, karakter musikal, yakni permainan *polyrhythmic* yang sangat umum dijumpai dalam budaya musik Afrika, juga diterapkan secara matang dalam komposisi-komposisi kelompok Djembe Merdeka, tak terkecuali komposisi *Moribayassa*. Hasil-hasil analisa ini menunjukkan bahwa hal yang menjadi latar belakang diangkatnya obyek penelitian ini—kelompok Djembe Merdeka—dengan argumen bahwa secara musikal, kelompok ini mengacu pada tradisi asli djembe Afrik Barat (Malinke), terbukti. Sebab, kendatipun banyak kelompok-kelompok musik sejenis, atau paling tidak yang menggunakan djembe dalam ansambel musik tertentu, djembe

hanyalah sebagai instrumen musik, yang dimainkan dengan pola-pola ritme bukan Afrika (Malinke).

Keberadaan kelompok Djembe Merdeka tentu saja tak dapat dipisahkan dari konteksnya. Kondisi kehidupan masyarakat yang kian terbuka dan menuntut adanya “alat” yang dapat digunakan untuk mencapai kebutuhan-kebutuhan. Berkaitan dengan keberadaan sebuah musik atau suatu kelompok musik, tentunya juga tidak dapat mengabaikan faktor “untuk apa ia ada”, atau dengan kata lain apa fungsinya untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Sudah barang tentu, djembe dalam tradisi Malinke dengan kelompok Djembe Merdeka memiliki fungsi yang berbeda, sebab keduanya jelas berada dalam konteks yang sama sekali berbeda. Jika djembe dalam tradisi Malinke sangat lekat dengan fungsi sosial dan ritual, maka Djembe Merdeka memiliki fungsi yang lebih berorientasi terhadap pola hidup masyarakat Indonesia masa kini. Djembe Merdeka berikut komposisi-komposisinya memiliki beberapa fungsi, yaitu fungsi ekspresi emosional, ungkapan estetis, hiburan, dan komunikasi.

B. Saran

Studi-studi terhadap berbagai fenomena musik di Indonesia, khususnya studi yang bersifat etnomusikologis, tampaknya perlu dikembangkan di waktu mendatang. Lewat studi-studi etnomusikologis, dimana mempelajari musik berikut konteksnya, tentu akan sangat berguna atau paling tidak memiliki kontribusi dalam pembangunan bangsa. Pemahaman akan sebuah kebudayaan salah satunya dapat dicapai lewat studi terhadap musik dan masyarakatnya.

SUMBER-SUMBER YANG DIACU

A. Sumber Tertulis

- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Bandem, I Made. *et al. Global Lokal, Jurnal Seni Pertunjukan Indonesia* th. X-2000 Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2000.
- Banoë, Pono. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2003.
- Billmeier, Uschi. *Mamady Keita: A Life for the Djembe Traditional Rhythms of the Malinke*. Engerda: Arun, 1999.
- Haviland, William A. *Antropologi*. Terj. R.G Soekadijo. Jakarta: Penerbit Erlangga, 1988.
- Kartodirjo, Sartono. *Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia: Suatu Alternatif*. Jakarta : PT. Gramedia, 1997.
- Krader, Barbara. "Etnomusikologi", dalam R. Supanggah, *ed. Etnomusikologi*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1995.
- Lealy, Louis. *Manusia Sebuah Misteri: Sintesa Filosofis tentang Makhluk Paradoksal*. Jakarta: Gramedia, 1989.
- L.E, Sumaryo. *Komponis, Pemain Musik dan Publik*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 1978.
- Miller, Hugh M. "Pengantar Apresiasi Musik". Terj. Triyono Bramantyo. Yogyakarta: Institut seni Indonesia Yogyakarta, 1991.
- Moeliono, Anton. M. *et al. Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Nawawi, H. Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1991.
- Piliang, Yasraf Amir. *Dunia yang Dilipat: Tamasya Melampaui Batas-Batas Kebudayaan*. Bandung: Jalasutra, 2004.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka, 1982.

Rice, Timothy. "Toward the Remodeling of Ethnomusicology", dalam Kay Kaufman Shelemay, *ed. Ethnomusicological Theory and Method*. New York dan London: Garland Publishing, 1990.

Salim, Djohan. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Buku Baik, 2003.

Shelemay, Kay Kaufman. *ed. Ethnomusicology: History, Definitions, and Scope*. New York & London: Garland Publishing, Inc, 1992.

Soedarso Sp. "Seni dan Keindahan", Pidato Ilmiah Pengukuhan Guru Besar pada Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta : 30 Mei 1998.

Sudirga, I Komang. *Cakepung: Ansambel Vokal Bali*. Yogyakarta: Kalika Press, 2005.

Sunarto, *ed. Musik Seni Barat dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.

Suryabrata, Sumardi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: CV Rajawali, 1988.

Takari, Muhammad (terj.). *Kebudayaan Musik Pasifik, Timur Tengah, dan Asia*. Padang Panjang : Universitas Sumatera Utara Press, 1993.

B. Sumber Lisan

1. Nama : Sudarman
Umur : 32 tahun
Jabatan : Pelopor Djembe Merdeka
2. Nama : Tony Maryana
Umur : 29 tahun.
Jabatan : Pemain Djembe Merdeka

GLOSARIUM

Augmentasi	Perpanjangan nilai panjang nada dalam rangkaian melodi sesuai dengan kebutuhan.
BassCara	Pukulan dan posisi pukulandengan menggunakan telapak tangan bagian tengah dan ditabuh pada bagian tengah instrumen
Chords	Pengembangan akord
Cresendo	Semakin keras
Dinamika	Keras lembutnya dalam memainkan musik.
Divisi	Bagian
Duplikasi	Penggandaan
Epilog	Kalimat akhir lagu dalam satu komposii musik
Formula	Rumus
Intensitas	Kesinambungan.
Intrinsik	Dari dalam dirinya
Job	Pekerjaan
Kadens	(<i>cadence</i>) Irama
Kompleksitas	Kerumitan
Kembang Sore	Toko alat musik di kasongan
Kontur	Bentuk
Kosmologi	Penyelidikan atau teori tentang asal, watak dan perkembangan alam semesta sebagai suatu sistem yang teratur
<i>Melodic line</i>	Garis melodi; kontur
Mengidentifikasi	Mengenali
Overtune	Harmonik
Paralel	Sejajar
Partisi	Pembagian
Pattren	Pola ritem
Duplikasi	Penggandaan
Prolog	Pembuka
Repetitive	Berulang
Signal	Aba-aba
Simbolik	Perlambangan
Simultan	(<i>simultaneous</i>) Serentak.
Sintesa	Paduan berbagai pengertian atau hal supaya semuanya semuanya merupakan kesatuan yang selaras
Sleep	Cara pukulannya dan posisi pukulan menggunakan setengah dari telapak tangan atas ujung dan dipukulkan pada tepi instrumen
Sterotipe	Gambaran-gambaran yang bersifat mengejek terhadap obyek tertentu
Tema	Ide pokok
Tonalitas	Pengenalan suara tangganada trtentu berdasarkan pengenalan nada dasarnya dalam suatu lagu

Tonika
Toun

(*tonic*) Menguatkan

Cara pukulan dan posisi pukulan menggunakan setengah dari telapak tangan atas ujung dan dipukulkan pada tepi instrumen menggunakan telapak tangan atas yang dirapatkan dan ditabuh pada bagian pinggir instrumen

Tonal
Unisono

Nada

Beberapa instrumen musik yang berbeda-beda memainkan notasi yang sama dan dibunyikan dengan bersamaan

